

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil pengisian kuesioner yang telah dilakukan terhadap murid, guru dan karyawan di sekolah dasar di Kecamatan Gunung Sindur, tepatnya pada SDN Flamboyan, SDN Gunung Sindur 01, dan SDN Gunung Sindur 02, maka didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik perilaku perjalanan mayoritas pada SDN Flamboyan merupakan murid sekolah dasar sebanyak 18 orang (25%) dengan guru dan karyawan sebanyak 6 orang (75%). Yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan seimbang, masing-masing 12 orang (50%). Dengan jarak tempuh 1,1 km – 3 km sebanyak 12 orang (50%). Dengan moda transportasi berangkat menggunakan sepeda motor dengan cara diantar 10 orang dan moda transportasi kembali menggunakan sepeda motor dengan cara dijemput 7 orang dan bersepeda 7 orang.
2. Karakteristik perilaku perjalanan mayoritas pada SDN Gunung Sindur 01 merupakan murid sekolah dasar sebanyak 109 orang (97%) dengan guru dan karyawan sebanyak 3 orang (3%). Yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 59 orang (53%) sementara responden perempuan 52 orang (46%) dan tidak mengisi 1 orang (1%). Dengan jarak tempuh 1,1 km – 3 km sebanyak 49 orang (44%). Dengan moda transportasi berangkat menggunakan sepeda motor dengan cara diantar 84 orang dan moda transportasi kembali menggunakan sepeda motor dengan cara dijemput 67 orang dan jalan kaki 32 orang.
3. Karakteristik perilaku perjalanan mayoritas pada SDN Gunung Sindur 02 merupakan murid sekolah dasar sebanyak 24 orang (83%) dengan guru dan karyawan sebanyak 5 orang (17%). Yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 23 orang (79%) sementara responden laki-laki 6 orang (21%). Dengan jarak tempuh 1,1 km – 3 km sebanyak 13 orang (45%). Dengan moda transportasi berangkat menggunakan sepeda motor dengan cara diantar 19 orang dan moda

transportasi kembali menggunakan sepeda motor dengan cara dijemput 12 orang dan berjalan kaki serta bersepeda masing-masing 5 orang.

4. Moda transportasi yang paling sering digunakan oleh murid, guru dan karyawan di Kecamatan Gunung Sindur untuk menuju sekolah memiliki 113 responden (68,48%) menggunakan sepeda motor dengan cara diantar dari jarak tempuh 1,1 km – 3 km dengan 54 responden, sementara untuk perjalanan kembali dari sekolah memiliki 86 responden (52,12%) dengan menggunakan sepeda motor dengan dijemput dari jarak tempuh 1,1 km – 3 km dengan 41 responden. Dengan demikian kepemilikan kendaraan yang umum dimiliki responden, yakni berupa sepeda motor dengan jumlah kepemilikan 1 atau >1. Perbedaan jumlah responden berangkat dengan kembali dari sekolah terutama dengan pengguna moda transportasi sepeda motor dengan cara diantar disebabkan oleh beberapa murid yang memilih untuk berjalan kaki saat kembali dari sekolah dengan jarak tempuh 1,1 km – 3 km.
5. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah responden yang tidak mencapai target perhitungan Slovin, distribusi responden yang tidak merata antar sekolah, keterbatasan variabel yang diteliti, serta potensi bias jawaban dari responden murid sekolah dasar akibat keterbatasan pemahaman terhadap instrumen kuesioner. Selain itu, penggunaan kuesioner daring sebagai satu-satunya metode pengumpulan data juga membatasi jangkauan responden

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian penggunaan moda transportasi yang dipergunakan oleh murid, guru dan karyawan antara lain:

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah dan pemerataan responden, menggunakan metode campuran seperti wawancara atau observasi lapangan, menambahkan variabel penting seperti biaya perjalanan, waktu tempuh, dan kondisi jalan, serta mendampingi responden anak-anak dalam pengisian kuesioner agar hasil penelitian lebih akurat, representatif, dan dapat menjadi dasar perumusan kebijakan transportasi yang lebih efektif.

2. Agar penelitian berjalan lebih mudah dan mendapatkan hasil yang lebih akurat perlu dilakukan pemahaman mendalam tentang teori dan langkah-langkah analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Bagi pihak sekolah, disarankan untuk menjalin kerja sama dengan pemerintah daerah maupun pihak swasta dalam menyediakan sarana transportasi bersama, seperti bus sekolah, guna mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.
4. Bagi pemerintah daerah, perlu dilakukan peningkatan kualitas dan ketersediaan layanan transportasi umum di wilayah Kecamatan Gunung Sindur, terutama yang menjangkau kawasan permukiman menuju sekolah dasar. Hal ini penting agar siswa memiliki alternatif moda transportasi yang lebih aman, murah, dan ramah lingkungan.
5. Bagi orang tua murid, perlu mempertimbangkan aspek keselamatan anak dalam memilih moda transportasi, mengingat mayoritas siswa sekolah dasar belum cukup usia untuk mengendarai kendaraan bermotor sendiri.